

---

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

### DIREKTORAT INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkal, S.Sos.,M.M

Jabatan : Direktur Intelijen Obat dan Makanan  
selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Drs. Hanetje Gustaf Kakerissa, Apt

Jabatan : Deputi Bidang Penindakan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Februari 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Drs. Hanetje Gustaf Kakerissa, Apt



Rizkal, S.Sos.,M.M



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
 UNIT KERJA DIREKTORAT INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Hasil Intelijen Obat dan Makanan yang Berkualitas	Persentase rekomendasi intelijen Obat dan Makanan yang berkualitas	78%
2.	Kegiatan dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan yang Akurat	1. Persentase laporan informasi yang sesuai standar	77%
		2. Persentase laporan intelijen yang sesuai standar	77%
3.	Terlaksananya Monitoring Intelijen Obat dan Makanan yang efektif	Persentase laporan informasi dan laporan intelijen UPT yang sesuai prosedur	50%
4.	Tersedianya profil jaringan kejahatan Obat dan Makanan yang terpetakan	Jumlah profil jaringan kejahatan Obat dan Makanan yang terpetakan	2
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	89
6.	Terwujudnya SDM Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang bekerja optimal	Indeks profesionalisme ASN Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	77
7.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang optimal	2,00
8.	Terkelolanya Keuangan di lingkup Direktorat Intelijen secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Intelijen	Efisien 89%

**Kegiatan**

Intelijen Obat dan Makanan

**Anggaran**

Rp. 7.256.620.000,-

Deputi Bidang Penindakan

Jakarta, 17 Februari 2021  
 Direktur Intelijen Obat dan Makanan



Drs. Hanetje Gustaf Kakerissa, Apt



Rizkal, S.Sos.,M.M